



Daftar Isi

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia

.....	1
.....	2-10
.....	14-21
.....	22-27
.....	28-35
.....	35-40
.....	41-45
.....	47-58
.....	60-67
.....	68-72

Diterbitkan oleh:
 Jurusan Pendidikan Olahraga
 Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Universitas Negeri Yogyakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Catatan Editorial	v
Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Efektif dan Berkualitas Andun Sudijandoko, Universitas Negeri Surabaya	1 - 6
Internalisasi Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tri Ani Hastuti, Universitas Negeri Yogyakarta	7 - 13
Penanaman Nilai Kesetiakawanan Sosial Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga Paiman, Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Wates DIY	14 - 21
Pengembangan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Tingkat Sekolah Dasar Sriawan, Universitas Negeri Yogyakarta	22 - 27
Aktivitas Ritmik dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar F. Suharjana, Universitas Negeri Yogyakarta	28 - 35
Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar (<i>Gross Motor Skills</i>) Melalui Aktivitas Bermain pada Anak Usia 3-6 Tahun Sujarwo, Universitas Negeri Yogyakarta	36 - 40
Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VIII SMP N 2 Pandak Fitri Hermawan N dan Soni Nopembri, Universitas Negeri Yogyakarta	41 - 46
Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel Sri Widiastuti dan Nur Rohmah Muktiani, SD Glagahombo 2 Tempel Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta	47 - 59
Motivasi Siswa Putri SMA N 1 Jetis Bantul Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Ernawati Kusumaningsih dan M. Hamid Anwar, Universitas Negeri Yogyakarta	60 - 67
Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dodi Santoso dan Suhadi, Universitas Negeri Yogyakarta	68 - 72

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA MELALUI KUCING TIKUS PADA SISWA KELAS 4 SD GLAGAHOMBO 2 TEMPEL

Oleh Sri Widiastuti dan Nur Rohmah Muktiani
SD Glagahombo 2 Tempel Sleman dan Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

This study aims to identify and produce teaching-learning design that can be utilized to increase the motivation and dribbling skills in teaching soccer through small Cat-Mouse game at fourth grade students in Glagahombo 2 primary school. This research is a class action research consisting of two cycles. The subjects of this research were fourth grade primary school students at Glagahombo 2 Tempel Sleman about 29 students and teacher who teach physical education subject. The research was conducted from May to July 2009 at Glagahombo 2 primary school. The data collection techniques used were the class observation, interviews, questionnaires, and ball dribbling test. The results of this research were showed that Cat-Mouse game can increase the motivation and dribbling skill of fourth grade primary students in learning soccer at Glagahombo 2 primary school of Tempel Sleman. Based on the results data of students score of skill test before they got a treatment, the students who got 60 were 55.2%, and there was an increasing in the first cycle, there were only 20.7% of students who got 60. In the second cycle, there was 0% of students who got 60, in this second cycle, the lowest score was 70 and Minimum Learning Mastery Criteria (MLMC) which is 65 for dribbling in Glagahombo 2 primary school of learning outcomes can be achieved.

Keywords: motivation, skills, ball dribbling, game

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. Permainan sepakbola merupakan salah

satu cabang olahraga yang harus dibina, dengan permainan yang dimulai semenjak usia muda/dini (atau dari sekolah dasar). Pendidikan sepakbola diberikan mulai awal dengan benar dan metodis, artinya bermain sepakbola bagi anak-anak merupakan kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, secara teratur dan terarah.

Permainan sepakbola di sekolah dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan siswa. Selain itu permainan sepakbola juga dapat digunakan sebagai alat untuk melatih kemampuan jasmani, seperti: kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelenturan dan sebagainya. Untuk mencapai tujuan, maka pembelajaran sepakbola harus dilaksanakan dengan cara yang benar, diperlukan program, perencanaan dan metode yang tepat pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sebaik mungkin.

Agar anak-anak gemar bermain sepakbola, lebih dulu dari pelajaran teknik-teknik dasar yang paling mudah dan yang paling banyak digunakan dalam teknik bermain, baru kemudian lambat laun menuju kepada teknik dasar yang kompleks. Artinya dari yang paling mudah menuju yang sukar, sesuai dengan kemampuan anak dan yang paling penting adalah agar dapat mendorong anak-anak untuk tertarik atau menjadi gemar bermain sepakbola. Jadi untuk pembinaan teknik, sejak awal anak-anak diajarkan teknik dasar bermain mulai yang sederhana, mudah dipelajari, mudah dilakukan, paling banyak digunakan dalam permainan, dapat digunakan untuk bermain dalam bentuk kecil-kecilan atau sederhana. (Sukatamsi. 1998: 32)

Tabel 10. Daftar nilai pembelajaran menggiring bola sebelum mendapat tindakan dan setelah mendapat tindakan pertama dan kedua

No	Sebelum mendapat tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	70	75	80
2	65	65	70
3	60	60	70
4	75	80	80
5	60	60	70
6	70	75	80
7	75	80	80
8	70	75	80
9	70	70	75
10	75	75	80
11	70	70	75
12	70	75	75
13	70	70	75
14	60	65	70
15	60	60	70
16	60	60	70
17	70	70	75
18	60	60	70
19	60	65	70
20	70	70	75
21	60	60	70
22	60	65	70
23	60	65	70
24	60	65	70
25	60	75	75
26	60	65	70
27	60	65	70
28	60	70	75
29	70	70	75
Jumlah	1885	1980	2135

Dalam tabel 10 dapat dibaca bahwa nilai siswa dalam pembelajaran menggiring bola mengalami peningkatan yang sangat baik, karena sebelum mendapat tindakan nilai siswa banyak yang mendapat 60 dan itu dibawah KKM, dan pada tindakan pertama nilai siswa sudah mencapai KKM yaitu 65, sedangkan pada tindakan kedua nilai siswa sudah diatas KKM, terendah dengan nilai 70

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa: Melalui permainan kecil kucing tikus dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menggiring bola dalam pembelajaran sepakbola pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 2 Tempel Sleman.

Tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut:

Proses peningkatan motivasi dan keterampilan diawali dengan permainan kucing tikus selama empat puluh menit, proses ini dilakukan pada siklus 1 sebanyak dua pertemuan. Pada siklus pertama ini ada peningkatan 34,6% dibandingkan sebelum diberi tindakan.

Proses peningkatan motivasi dan keterampilan menggiring bola pada siklus 2 dengan permainan kucing tikus selama empat puluh lima menit, proses ini dilakukan sebanyak dua pertemuan dan meningkat 55,2% dari sebelum mendapat tindakan. Dari siklus pertama ke siklus kedua ada peningkatan 20,6%.

Pada siklus kedua ini kemampuan siswa meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Setelah diadakan evaluasi proses pembelajaran ini nilai keterampilan siswa sudah diatas nilai KKM yaitu 65 untuk nilai pembelajaran menggiring bola dan dari hasil refleksi diputuskan siklus dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan-Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*.
- Depdikbud. (1995). *Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Gifford Clive. (2004). *Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah*. Bandung: Erlangga
- Gifford Clive. (2007). *Keterampilan Sepak Bola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Gintar Meliala. (1985). *Bola Sepak*. Jakarta: Depdikbud
- Igak Wardhani. (2007). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Igak Wardani. (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Koger Robert. (2007). *Latihan Dasar Sepakbola*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Rusli Lutan. (1998). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rusli Ibrahim. (2003). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Rusli Ibrahim. (2004). *Psikologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel

- Oemar Hamalik. (1994). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Parjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
- Mielke Danny. (2003). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syamsir Azis. (1998). *Permainan Kecil di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Subagiyo, dkk. (1998). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukatamsi. (1998). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Tom Fleck. (2002). *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta: Sunda Kelapa
- Tim Pudi Dikdasmen. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: UNY
- Udin S, Winataputra, dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka